**PENERAPAN METODE KERJA SAMA DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 3-5 TAHUN**

**Nia Yulinar**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STIT Islamic Village Tangerang

Email: niayulinar47@gmail.com

|  |  |
| --- | --- |
| Received : Maret, 2021. | Accepted: April, 2021. |
| Published: Mei, 2021. |

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to stimulate children in the formation of social skills, because at the age of three to five years children gradually learn how to become social members. Thus, the lack of formation of social skills and cooperation can cause children's feelings of inferiority, delinquency and being shunned in association by their friends. This research is a classroom action research (PTK). Description of the data in this study is to use the stages of the cycle, namely planning, implementation of the cycle, observation, and reflection. This research was conducted at An-Nur KB/TK on March 03, 2021.Based on the results of the research that was found after conducting this research, the data obtained started from pre-cycles III, which was 60.44% pre-cycle, in the first cycle of 72.13% and the last cycle of 81.03% by obtaining a very developed category. good. Improvements made during the research process have shown an increase in early childhood social skills.Keywords: use Garamond 11, write 3-5 words concepts are core/essential/fundamental from the article, arranged alphabetically.

**Keywords:** cooperation, social skills, early childhood

***ABSTRAK***

*Tujuan Penelitan ini adalah untuk menstimulus anak dalam pembentukan keterampilan sosialnya, Karena pada usia tiga sampai lima tahun anak-anak secara bertahap belajar bagaimana menjadi anggota sosial. Dengan demikian kurangnya pembentukan keterampilan sosial dan kerja sama dapat menyebabkan rasa rendah diri anak, kenakalan dan dijauhi dalam pergaulan oleh temannya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Deskripsi data pada penelitian ini adalah menggunakan tahapan siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan siklus, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di KB/TK An-Nur pada tanggal 03 Maret 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan setelah melakukan penelitian ini maka data yang diperoleh dimulai dari prasiklus-siklus III, yang mana prasiklus sebesar 60,44%, pada siklus I sebesar 72,13% dan siklus terakhir sebesar 81,03% dengan memperoleh kategori berkembang sangat baik. Perbaikan- perbaikan yang dilakukan selama proses penelitian telah menunjukan peningkatan keterampilan sosial anak usia dini..*

*Kata Kunci: kerja sama, keterampilan sosial, anak usia dini.*

**PENDAHULUAN**

Anak-anak usia dini berada pada masa keemasan (golden age). Masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik pada usia dini. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis. Di samping perkembangan fisik, perkembangan psikis juga mengalami hal-hal menakjubkan, dari kemampuan berinteraksi dengan orang tua sendiri hingga kemampuan berinteraksi dengan orang lain. (Sit, 2017:5)

Meskipun pada pandemi ini terus berlangsung, namun guru harus tetap bisa menciptakan strategi pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi anak, shingga pada saat kegiatan pembelajaran anak- anak tidak merasa bosan dan jenuh. Seorang anak dipandang sebagai individu yang unik di mana setiap anak dilihat sbagai individu yang memiliki potensi- potensi yang berbeda satu sama lain, namun saling melengkapi dan berharga. Selain memahami bahwa anak merupakan individu yang unik, ada yang perlu di perhatikan dalam memahami anak, bahwa anak adalah anak- anak, bukan orang dewasa ukuran mini.

“Menyikapi permasalahan bangsa indonesia dengan ancaman The Lost Generation di masa mendatang, maka pembelajaran keterampilan sosial di pandang sangat perlu ditanamkan pada anak khususnya anak usia dini. Karena usia tersebut adalah usia keemasan bagi anak”. (Rozana Salma, 2020)

Dalam mengembangkan keterampilan sosial anak banyak metode yang dapat diterapkan kepada anak salah satunya bisa melalui metode kerja sama sejak dini, karena dengan metode kerja sama, anak- anak dapat memperoleh kesempatan yang sangat luas untuk berinteraksi dan berkreasi, serta dapat memberikan pengalaman belajar terhadap anak, salah satunya menghadapkan anak dengan persoalan sehari- hari yang harus di pecahkan secara bersama- sama.

Dengan permasalahan kurangnya stimulus pada anak dalam pembentukan keterampilan sosialnya, tentu anak akan sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Karena pada usia tiga sampai lima tahun anak- anak secara bertahap belajar bagaimana menjadi anggota sosial.

Dengan demikian kurangnya pembentukan keterampilan sosial dan kerja sama dapat menyebabkan rasa rendah diri anak, kenakalan dan dijauhi dalam pergaulan oleh temannya.

Melihat dari uraian di atas, peneliti memfokuskan pada keterampilan sosial dengan cara menerapkan metode kerja sama. Metode tersebut digunakan agar dapat mengembangkan keterampilan sosial secara optimal dan diupayakan dapat bermanfaat meningkatan keterampilan sosial anak.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas yang memaparkan terjadinya sebab- akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. (Suharsimi, Arikunto, 2010) Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas atau ruangan secara bersama dengan peserta didik di KB/TK An-Nur.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Data**

Data yang didapatkan dari hasil observasi kelompok usia 3-5 tahun di KB/TK An-Nur dengan di dampingi oleh guru kelas sambil berdiskusi, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa anak yang dalam bekerja sama dan keterampilan sosialnya belum berkembang secara optimal. Peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik di KB/TK kelompok usia 3-5 tahun untuk menentukan seberapa rendah tingkat keterampilan sosial anak, observasi dilakukan pada hari Rabu, 03 Maret 2021 dengan pokok pembahasan tema “ Negaraku” sub tema “Tanah Airku”.

Proses pembelajaran dari pembukaan sampai istirahat di Kelompok KB/TK An-Nur Tangerang ialah sebagai berikut:

1. Pembukaan :

1) Ikrar

2) Membaca surah Al- Kautsar

3) Membaca hadist kebersihan

1. Inti :

1) Berhitung 1-50

2) Bernyanyi lagu indonesia raya

3) Menggambar dan mewarnai pegunungan

4) Menyusun kolase bendera merah putih

1. Istirahat :

1) Doa sebelum makan

2) Doa masuk WC

1. Penutup :

1) Cuci tangan

2) Doa sesudah makan

3) Evaluasi

4) Sayonara



Dapat diperoleh data nilai tahap awal sebagai berikut :

Pada hasil kegiatan tahap observasi awal atau prasiklus ini dengan mengumpulkan data sebagaimana yang telah dilaksanakan peneliti dengan penilaian yang terdapat pada tabel di atas anak yang memiliki keterampilan sosial dalam pembiasaan sehari- hari paling tinggi ada pada penilaian saling menolong dan berbagi 68,67 sementara nilai terendah ada pada pembiasaan anak dalam memahami aturan dan disiplin dengan penilaian 50,00 walaupun sebagian anak yang sudah bisa melakukannya, dimana dalam kategori penerapan metode kerja sama disini sebagian anak belum memahami pentingnya saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok guna mencapi tujuan bersama dan juga pembiasaan aturan sehari-hari ketika di sekolah.

1. **Hasil Tindakan Siklus 1**

Siklus I dilakukan pada tanggal 10 Maret 2021, dimana peneliti melakukan penelitian didampingi oleh guru kelas dan guru pendamping, peneliti sendiri ikut serta dalam mengajar di dalam kelas, pada pelaksanaan siklus I, siswa sudah mulai mengenal peneliti, sehingga kegiatan kerja sama dalam pembelajaran menggunakan media kolase dan pembiasaan yang diberikan mulai peserta didik ikuti.

Data Penilaian Siklus I:



Dari hasil tabel penilaian di atas, siswa yang memiliki kemampuan bekerja sama paling tinggi pada penilaian kegiatan menyusun kolase menunjukan dimana jumlah poin keseluruhan anak mencapai 1130 poin dengan rata-rata point sejumlah 75,33. Sementara nilai siswa yang menunjukan jumlah terendah ada pada penilaian Memahami peraturan dan disiplin dengan jumlah poin 1034 dengan nilai rata-rata 68,93.

1. **Hasil Tindakan Siklus 2**

Penelitian tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2021, penelitian didampingi oleh guru, pada jam pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan kegiatan pembiasaan dari mulai masuk kelas dan pembelajaran dengan kolase pada siswa. Pembiasaan dan kegiatan kolase yang diberikan cenderung untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan keterampilan sosial siswa tersebut, dikarenakan setiap harinya kegiatan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan sosial di KB/TK An- Nur belum begitu maksimal . berikut adalah hasil penilaian pada siklus II di KB/TK An- Nur Tangerang.

Tabel Penilaian Siklus II



Dari hasil table penilaian di atas, terjadi perkembangan siswa yang memiliki kemampuan bekerja sama paling tinggi pada penilaian kegiatan menyusun kolase menunjukan dimana jumlah poin keseluruhan anak mencapai 1165 poin dengan rata-rata point sejumlah 77,67. Sementara nilai siswa yang menunjukan jumlah terendah ada pada penilaian memahami peraturan dan disiplin pada siklus II terjadi perkembangan dengan jumlah poin 1160 dengan nilai rata-rata 77,33.

1. **Hasil Tindakan Siklus III**

Penelitian tindakan siklus III dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2021, penelitian didampingi oleh guru, pada jam pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan kegiatan pembiasaan dari mulai masuk kelas dan pembelajaran dengan kolase pada siswa. Pembiasaan dan kegiatan kolase yang diberikan cenderung untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan keterampilan sosial siswa tersebut, dikarenakan setiap harinya kegiatan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan sosial di KB/TK An- Nur belum begitu maksimal . berikut adalah hasil penilaian pada siklus III di KB/TK An- Nur Tangerang.

Tabel Penilaian Siklus III:



Pada siklus III, terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari hasil skor yang diperoleh siswa KB/TK An- Nur Tangerang. jumlah skor yang paling meningkat ialah pada indikator ikut serta dalam melakukan kegiatan kolase, hal tersebut terjadi karena di keseharian pembelajaran KB/TK An-Nur sudah jarang menggunakan kolase dan pembiasaan di sekolah kurang diperhatikan kembali sehingga anak- anak merasa ada yang hilang semangat dalam proses pembelajarannya.

Terlebih dengan menggunakan metode kerja sama yang dapat membentuk keterampilan sosial anak. Kegiatan menggunakan metode kerja sama sangat memengaruhi kemampuan keterampilan sosial anak di KB/TK An- Nur ini, pada penelitian pra siklus, anak cenderung pasif bahkan menjawab salam dari peneliti pun tidak semua anak melakukan hal tersebut. Ketika siklus I dilaksanakan, beberapa anak mulai mengikuti kegiatan pembiasaan menggunakan metode kerja sama dalam membentuk keterampilan sosial yang diberikan oleh peneliti, perkembangan mulai sangat terlihat ketika pada siklus II, terjadi perkembangan dan sebagian anak mulai terbiasa dan bersemangat dalam setiap pembelajaran menggunakan metode kerja sama, hingga pada siklus III mayoritas anak senang hati mengikuti kegiatan metode kerja sama yang dapat membentuk keterampilan sosial anak.

**Analisis**

Tiap-tiap siklus memiliki keunikan tersendiri, peningkatan yang terjadi pada tiap siklus pun beragam, peneliti membandingkan hasil tindakan pada siklus I, II sampai siklus III guna mempermudah pembaca melihat atau membandingkan hasil pada setiap siklus.

Berikut adalah table perbandingan Hasil Tindakan yang dilaksanakan di KB/TK An- Nur Tangerang:

Tabel 4.5. Perbandingan Hasil Tindakan (%)



Berdasarkan table penelitian di atas, diperoleh hasil perbandingan siklus I, siklus II dan siklus III sebagai berikut, data Siklus satu dalam indikator memahami peraturan dan disiplin dalam kegiatan untuk melatih kerja sama anak memperoleh skor 68,93 %, menunjukan rasa empati dengan menjaga lingkungan sekolah guna melatih kerja sama anak memperoleh skor sebanyak 69%, menyusun kolase mendapatkan skor sebanyak 75,33%, bersungguh- sungguh mengikuti petunjuk dari guru untuk melatih keterampilan sosial anak serta mendapatkan skor 74%, bersabar menunggu giliran guna melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 70,4%, saling menolong dan berbagi melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 73,8%, rasa tanggungjawab melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 73,47%. Sedangkan pada siklus II memahami peraturan dan disiplin dalam kegiatan untuk melatih kerja sama anak memperoleh skor 77,33 %, menunjukan rasa empati dengan menjaga lingkungan sekolah guna melatih kerja sama anak memperoleh skor sebanyak 75,13%, menyusun kolase mendapatkan skor sebanyak 77,67%, bersungguh- sungguh dalam mengikuti petunjuk dari guru untuk melatih keterampilan sosial anak serta mendapatkan skor 76,73%, bersabar menunggu giliran guna melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 76,67%, saling menolong dan berbagi melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 74,33%, rasa tanggungjawab melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 75,33%. Sedangkan pada siklus III, memahami peraturan dan disiplin dalam kegiatan untuk melatih kerja sama anak memperoleh skor 82 %, menunjukan rasa empati dengan menjaga lingkungan sekolah guna melatih kerja sama anak memperoleh skor sebanyak 80,33%, menyusun kolase mendapatkan skor sebanyak 82,33%, bersungguh- sungguh mengikuti petunjuk dari guru untuk melatih keterampilan sosial anak serta mendapatkan skor 80,67%, bersabar menunggu giliran guna melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 81,33%, saling menolong dan berbagi melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 80,2%, rasa tanggungjawab melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 80,33%. Di siklus III kini sudah memenuhi kriteria keberhasilan >80% sehingga penelitian dirasa cukup dan diberhentikan sampai siklus III.

Dengan demikian terjadi peningkatan persentase dalam siklus ke III, dalam indikator memahami peraturan dan disiplin untuk melatih kerja sama anak memperoleh skor 13,07%, menunjukan rasa empati dengan menjaga lingkungan sekolah guna melatih kerja sama anak memperoleh skor sebanyak 11,33%, menyusun kolase mendapatkan skor sebanyak 7,00%, bersungguh- sungguh dalam mengikuti petunjuk dari guru untuk melatih keterampilan sosial anak serta mendapatkan skor 6,67%, bersabar menunggu giliran guna melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 10,93%, saling menolong dan berbagi melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 6,40%, rasa tanggungjawab melatih keterampilan sosial anak mendapatkan skor 6,86%.

**SIMPULAN**

Untuk memberikan gambaran penerapan metode kerja sama anak dalam memebentuk keterampilan sosial di KB/TK An- Nur Tangerang maka dapat dilihat pada tabel berikut :



Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahuibahwa secara terus menerus dari tahapan prasiklus hingga ke siklus III terjadi peningkatan keterampilan sosial dalam bekerja sama anak. Terdapat peningkatan pada prasiklus 60,44%, pada siklus I terdapat peningkatan 72,13%, siklus II terdapat peningkatan 76,17%, dan siklus III mencapai peningkatan 81,03%. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa melalui penerapan metode kerja sama mampu membentuk keterampilan sosial anak di KB/TK An- Nur Tangerang.

**REFERENSI**

Agusniatih Andi, M. J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini ( Teori dan Metode Pengembangan)* (A. N. Hudha (ed.); Cetakan 1). Edu Publisher.

Andariska, E. (2019). *Peran Guru Dalam Melatih Kerjasama Anak Melalui Permainan Bola Estafet Kelompok B1 Di Tk Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*.

Arsyad, N., & Said, J. (2021). Pemanfaatan Halaman Sekolah Sebagai Taman Edukasi Pada Pusat Kegiatan Paud Umanaa Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas*

*Sejahtera*, *2*(1), 102.

Fauziddin, M. (2016). Paud Tambusai. *Paud Tambusai Pgpaud Stk*, *2*

*Nomor 1*.

Manafe, Y. Y., Setyosari, P., Kuswandi, D., & Ulfa, S. (2016). *Pengaruh Strategi Kerjasama Kelompok dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Keterampilan Teknikal*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, *4*(3), 152–162.

Nasution, H. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Penerapan Model Kooperatif Pada Anak Di Ra Islamiyah Tanjung Morawa*. Muhamamadiyah Sumatera Utara.

Nur, H. (2015). *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini* (P. Setia (ed.); Cetakan 1).

Rozana Salma, B. A. (2020). *Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini* (N. Kholik (ed.); Cetakan 1). Edu Publisher.

Sit, M. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (W. Endang* (ed.); Cetakan 1). Kencana.

Suharsimi, Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. bumi aksara.

Suud, F. M. (2017). *Pengembangan Keterampilan Sosial Anak (Analisis Psikologi Pendidikan Islam*). In *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* (Vol. 6, Issue 2).